

**KONSEP AL-QUR'AN SEBAGAI *SYIFĀ'* DALAM TAFSIR *FIL*
ZHILAL AL-QUR'AN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
ASPEK JASMANI DAN HATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dosen Pembimbing:

Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.I., M.Hum



Oleh:

Fatimah Al Aafiyah

NIM : Q120029

NIRM : 12/X/38.3.3/0030

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fatimah Al Aafiyah
NIM : Q120029
NIRM : 12/X/38.3.3/0030
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Konsep al-Qur'an Sebagai *Syifâ'* Dalam Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur'an* Dan Implementasinya Dalam Aspek Jasmani Dan Hati

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 21 Spetember 2020
Saya yang menyatakan,



Fatimah Al Aafiyah

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

KONSEP AL-QUR'AN SEBAGAI *SYIFA'* DALAM TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR'AN* DAN IMPLEMENTASINYA DALAM ASPEK JASMANI DAN HATI

Disusun Oleh:

FATIMAH AL AAFIYAH

NIRM: 12/X/38/3.3/0030

Telah disetujui untuk diujikan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 27 Februari 2020

Disetujui Dosen Pembimbing

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi N.R., S.Th.I, M.Hum

NIDN: 2119018502



Arif Firdausi N.R., S.Th.I, M.Hum

NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP AL-QUR'AN SEBAGAI *SYIFA'* DALAM TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR'AN* DAN IMPLEMENTASINYA DALAM ASPEK JASMANI DAN HATI

Disusun Oleh:
FATIMAH AL AAFIYAH
NIRM: 12/X/38/3.3/0030

Dipertahankan di depan penguji skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 18 Maret 2020
Susunan Dewan Penguji:

Ketua

Arif Firdausi N.R., S.Th.I, M.Hum

NIDN: 2119018502

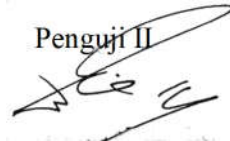
Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat

NIDN: 0605096402

Penguji II



Dr. M. Kholid Muslih, Lc. M.A

NIDN: 21190067301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana
Tanggal: 18 Maret 2020
Ketua STIQ Isy Karima




Dr. Muha. Fajar Pramono, M.Si
NIDN: 2119046601

ABSTRAK

Fatimah Al Aafiyah – NIRM: 12/X/38.3.3/0030

Konsep al-Qur'an Sebagai *Syifâ'* Dalam Tafsir *Fî Zhilal al-Qur'an* dan Implementasinya Dalam Aspek Jasmani dan Hati.

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Februari, 2020.

Kata Kunci: *Syifâ'*, Tafsir, Sayyid Quthb, *Fî Zhilal al-Qur'an*

Islam memberikan perhatian yang besar terhadap kesehatan. Hal tersebut dikuatkan dengan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits. Di dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang membahas tema kesehatan secara spesifik, yang mengandung kata-kata *syifa'* seperti Q.S. at-Taubah [9]: 14, Q.S. Yunus [10]: 57, Q.S. an-Nahl [16]: 69, Q.S. al-Isra [17]: 82, Q.S. asy-Syuara' [26]: 80 dan Q.S. Fushshilat [41]: 44.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan dimana peneliti akan mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung kata *syifa'* kemudian memaparkan penafsiran dari setiap ayat tersebut untuk kemudian dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan tentang konsep al-Qur'an sebagai *syifa'* menurut penafsiran Sayyid Quthb dan implementasinya pada aspek jasmani dan hati.

Al-Qur'an dapat menyembuhkan penyakit dengan cara diperdengarkan (terapi murattal), ruqyah, mengamalkan nilai-nilai dan syariat yang terkandung di dalamnya. Pada aspek jasmani manusia, madu dan cairan lain yang keluar dari perut lebah dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Al-Qur'an juga memiliki peran pada aspek jasmani, yaitu dengan menyampaikan petunjuk, seperti shalat dan wudhu dan ruqyah, juga petunjuk agar manusia memanfaatkan dan menjaga fisik sebaik-baiknya. Pada aspek hati manusia, al-Qur'an menyembuhkan berbagai penyakit hati seperti waswas, kecemasan, kebingungan, dan lain-lain, dengan cara mengamalkan nilai dan syariat yang terkandung di dalam al-Qur'an, seperti sabar, zikir, taubat, shalat, shaum, zakat, haji, dan mengendalikan emosi seperti marah, takut, sombong, sedih, dan gembira.

ABSTRACT

Fatimah Al Aafiyah - NIRM: 12 / X / 38.3.3 / 0030

Concept of al-Qur'an as *Syifâ* 'in the interpretation of *Fî Zhilal al-Qur'an* and its implementation in the physical and heart aspects.

Thesis: Karanganyar: Study of Tafsir and Qur'an Science, Isy Karima College of Qur'an Science, February, 2020.

Keywords: *Syifâ* ', Tafsir, Sayyid Quthb, *Fî Zhilal al-Qur'an*

Islam pays great attention to health. This is confirmed by verses of al-Qur'an and hadith. In the Qur'an, there are verses that discuss health issues specifically, which contain the words *syifa'* such as Q.S. at-Taubah [9]: 14, Q.S. Yunus [10]: 57, Q.S. an-Nahl [16]: 69, Q.S. al-Isra [17]: 82, Q.S. asy-Syuara [26]: 80 and Q.S. Fushshilat [41]: 44.

This research applies literature approach where the researcher will collect the verses which contain the word *syifa'* then explain interpretation of each verses then to be analyzed so that a conclusion about the concept of the Qur'an as *syifa'* according to Sayyid Quthb's interpretation and its implementation in physical and heart aspects can be drawn.

Al-Qur'an can cure illnesses by being heard (murattal therapy), ruqyah, practicing the values and shari'a contained therein. On the physical aspect of humans, honey that come out of the stomach of bees can cure various diseases. Al-Qur'an also has a role in the physical aspect, namely by conveying instructions, such as prayer and ablution and ruqyah, as well as instructions for humans to make the best use and care of their physicality. In the aspect of the human heart, the Qur'an cures various heart ailments by practicing values and shari'a contained in the Qur'an, such as patience, remembrance, repentance, prayer, fasting, zakat, hajj, and controlling emotions such as anger, fear, arrogance, sadness, and joy.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-INDONESIA¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	be
3	ت	T	te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	er

¹ Pramono, Fajar, dkk, 2018, Pedoman Penulisan Skripsi (Karanganyar:STIQ Isy Karima), hlm.

11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	ef
21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en
26	و	W	we
27	هـ	H	ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)

29	ي	Y	ye
----	---	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	A	<i>Fathah</i>
2	إ	I	<i>Kasrah</i>
3	و	U	<i>dhammah</i>

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اي	Ai	a dengan i
2	او	Au	a dengan u

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَاعِلٌ : *fa'ala*

c. **Vokal panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	يَ	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	وُ	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قَالَ : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. ***Ta marbûthah***

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.

- c) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الـطـنـال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. **Syaddah (Tasydîd)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: النـفـل (*al-fîl*), الـوـجـود (*al-wujûd*), الـنـفـس (at-*Tafsîr*) dan الـشـمس (*asy-syams*).

6. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

نَاخِذُونَ : *ta'khudzûna*

الْأَوَّ : *an-nau`*

اكل : *akala*

اِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الْخُلَافَاءُ الرَّاشِدِينَ : *al-Khulafā`ar-Rasyidîn*

الْمَجَازُ فِي الْقُرْآنِ : *al-Majâzfi al-Qur`ân*

الْكَتُبُ السِّتَّةُ : *al-Kutub as-Sittah*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Kajian Pustaka	8
1.6. Metode Penelitian.....	14
1.7. Sistematika Pembahasan	16
BAB II BIOGRAFI SAYYID QUTHB	17
2.1. Kata Pengantar.....	17
2.2. Riwayat Hidup Sayyid Quthb.....	17
2.3. Keilmuan dan Karya Sayyid Quthb.....	21
2.4. Sejarah Penulisan Tafsir Fî Zhilâl al-Qur'an.....	25
2.5. Metode Tafsir Fî Zhilâl al-Qur'an	26
2.6. Penutup.....	27
BAB III PENAFSIRAN SAYYID QUTHB TENTANG AL-QUR'AN SEBAGAI SYIFÂ'	28
3.1. Kata Pengantar.....	28
3.2. Gambaran Umum Tentang Syifâ'	28
3.3. Penafsiran Sayyid Quthb Terhadap Ayat-ayat Syifâ'	35

3.4. Penutup.....	45
BAB IV IMPLEMENTASI AL-QUR'AN SEBAGAI SYIFÂ' PADA ASPEK JASMANI DAN HATI PERSPEKTIF TAFSIR FÎZHILAL AL-QUR'AN	49
4.1. Kata Pengantar.....	49
4.2. Aspek Jasmani	49
4.3. Aspek Hati.....	54
4.4. Penutup.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65